

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembayaran pajak merupakan kewajiban dan peran bagi wajib pajak untuk ikut berkontribusi dalam pembiayaan dan pembangunan negara. Salah satunya adalah Pajak Daerah yang berkontribusi memberi pemasukan bagi negara Indonesia. Pajak Hiburan salah satu bagian dari Pajak Daerah yang ikut berkontribusi dalam menambah pemasukan negara. Seperti yang sudah tercantum di Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2010, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pajak Hiburan.

Hiburan adalah semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan, dan atau keramaian yang dinikmati dengan dipungut bayaran. Pajak Hiburan sendiri memiliki tarif pajak yang berbeda beda tergantung dari objek hiburannya, inilah beberapa contoh tarif Pajak Hiburan menurut objeknya: tarif tontonan film di bioskop ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen), tarif pajak untuk pagelaran kesenian, musik, tari dan atau busana yang berkelas lokal atau tradisional sebesar 0% (nol persen), Tarif pajak untuk diskotik, karaoke, klab malam, pub, bar, musik hidup (*live music*), musik dengan disk jockey (DJ) dan sejenisnya sebesar 25% (dua puluh lima persen), Tarif pajak untuk panti pijat, mandi uap, dan spa sebesar 35% (tiga puluh lima persen), dan masi banyak lagi tarif Pajak Hiburan yang berbeda sesuai dengan objeknya.

Banyaknya tempat hiburan di Indonesia khususnya Provinsi DKI Jakarta ini membuat penulis ingin mengetahui seberapa besar konstribusi penerimaan Pajak

Hiburan yang masuk ke dalam penerimaan Pajak Daerah di Provinsi DKI Jakarta ini, apakah sangat berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Daerah atau tidak terdapat pengaruh terhadap penerimaan Pajak Daerahnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan terhadap Penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta”**.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari Tugas Akhir yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara penerimaan Pajak Hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta?
2. Apakah ada pengaruh antara penerimaan Pajak Hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta?
3. Bagaimana persamaan regresi antara Pajak Hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta?

Bentuk hipotesis rumusan masalah sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara penerimaan Pajak Hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta.

H_1 : Terdapat hubungan antara penerimaan Pajak Hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta.

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara penerimaan Pajak Hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta.

H_1 : Terdapat pengaruh antara penerimaan Pajak Hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta.

3. H_0 : Tidak terdapat persamaan regresi antara penerimaan Pajak hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta.

H_1 : Terdapat persamaan regresi antara penerimaan Pajak hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Untuk mengetahui hubungan antara penerimaan Pajak Hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara penerimaan Pajak Hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta.
3. Untuk mengetahui persamaan regresi antara penerimaan Pajak Hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Manfaat

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan mendapatkan wawasan mengenai pengaruh penerimaan Pajak Hiburan terhadap pendapatan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah (BPRD) Provinsi DKI Jakarta.

2. Bagi Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta

Sebagai referensi atau bahan pertimbangan dalam menentukan target-target Pajak Hiburan dan Pajak Daerah dimasa yang akan datang dan dapat menjadi masukan untuk membantu kelancaran perusahaan khususnya tentang Pajak Hiburan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai gambaran tentang pengaruh penerimaan Pajak Hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi daerah (BPRD) Provinsi DKI Jakarta.

1.4. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang dapat mendukung penelitian tersebut. Untuk itu, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata.

2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan bapak Dr. (C). Digdo Prakoso, S.H., M.H. selaku Kasatpel Penyuluhan Pajak Daerah mengenai penerimaan Pajak Hiburan dan penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta.

3. Studi Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data-data yang didapat dari Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta mengenai penerimaan Pajak Hiburan dan

penerimaan Pajak Daerah. Penulis juga melakukan studi pustaka dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur yang relevan.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Tugas Akhir ini membahas tentang pengaruh penerimaan Pajak Hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta. Data yang diperoleh ini berupa data pokok penerimaan Pajak Hiburan dan penerimaan Pajak Daerah yang di peroleh di Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta. Metode yang digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Data yang akan diolah ini diperoleh dari bulan Januari 2014 sampai dengan Desember 2018. Uji statistik yang digunakan ialah uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji persamaan regresi linear dengan menggunakan *software International Business Machines Statistical Package for the Social Sciences (IBM SPSS)* versi 23.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir dan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi Tugas Akhir ini, maka penulis membagi secara sistematika isi dari Tugas Akhir ini dalam empat bab yang saling berhubungan. Sistematika penulisan tugas ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan topik penulisan Tugas Akhir ini.

BAB III Pembahasan

Bab ini menerangkan tentang sejarah dan perkembangan organisasi, program dan kegiatan pada kantor Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta. Serta pembahasan tentang data penelitian dan pengaruh penerimaan Pajak Hiburan terhadap penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pajak dan Restribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta.

BAB IV Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran sehubungan dengan pembahasan dalam tugas akhir ini.